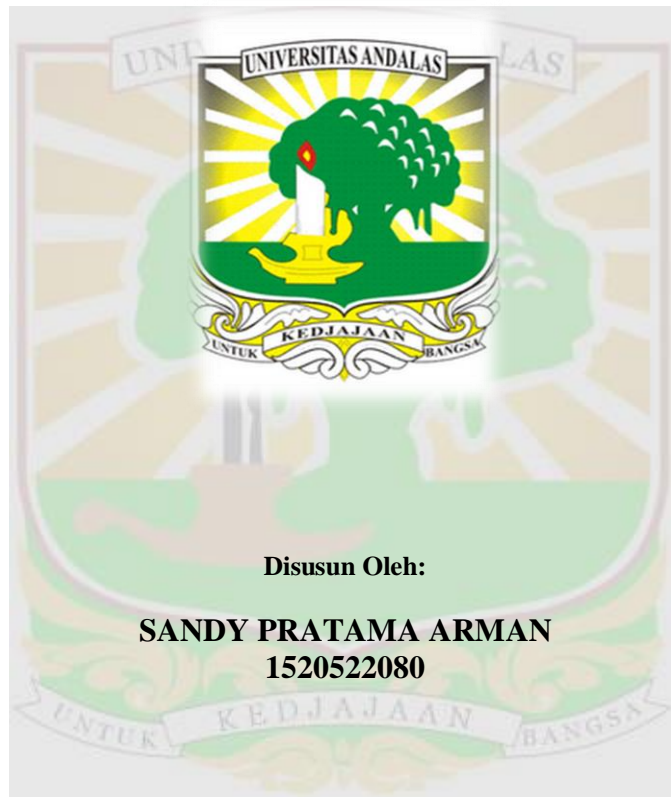


**PENGARUH PUSH AND PULL MOTIVATION TERHADAP GASTRO
TOURISM di SUMATERA BARAT**

TESIS



Disusun Oleh:

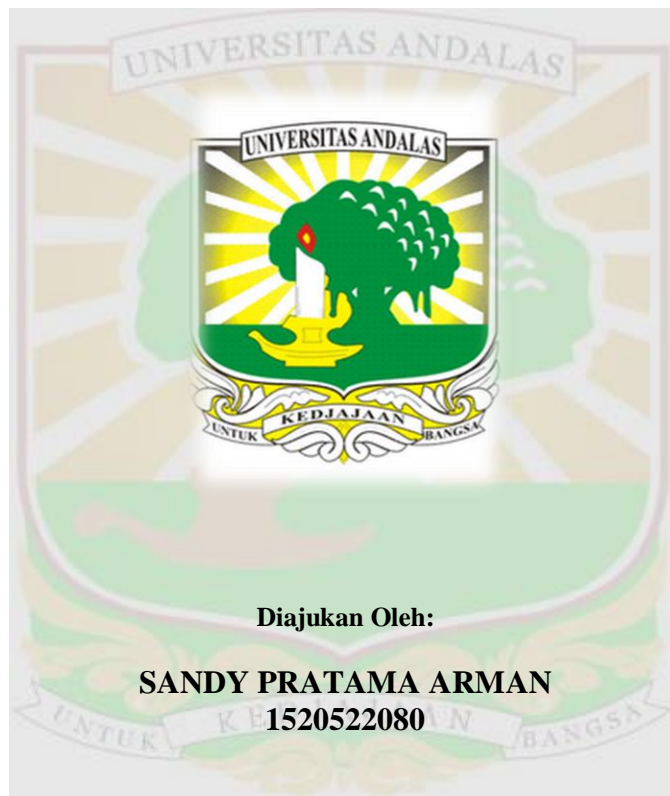
**SANDY PRATAMA ARMAN
1520522080**

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**PENGARUH PUSH AND PULL MOTIVATIONS WISATAWAN
TERHADAP GASTRO TOURISM di SUMATERA BARAT**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen
Pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Diajukan Oleh:

**SANDY PRATAMA ARMAN
1520522080**

Dosen Pembimbing: Dr. Sari Lenggogeni. SE, MM

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Gastro Tourism adalah perjalanan rekreasi yang dilakukan hanya untuk mencicipi makanan di suatu daerah. Gastro-tourism juga disebut sebagai (wisata kuliner). Sebuah negara dengan budaya kuliner dan keanekaragamannya menggunakannya untuk memotivasi wisatawan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Motivasi wisatawan dipengaruhi oleh faktor pendorong (push factor) dan faktor penarik (pull factor). Faktor pendorong adalah faktor yang berasal dari dalam diri traveler. Sementara itu, faktor penarik adalah faktor yang datang dari luar wisatawan, biasanya berupa kondisi tujuan yang akan dikunjungi. Jenis penelitian ini adalah eksplanatori.

Metode penelitian menggunakan kuesioner pada 195 wisatawan domestik yang berkunjung ke Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Studi ini menegaskan bahwa secara keseluruhan variabel push factor (novelty, sosial) dan pull factor (produk, layanan utama, dan layanan pendukung) tidak secara signifikan mempengaruhi push factor dan pull factor dalam wisata kuliner di Sumatera Barat. Dalam variabel push factor dimensi sosial. Tidak memberikan pengaruh signifikan yang mendorong motivasi wisatawan ke Sumatera Barat. Ini menunjukkan bahwa dimensi sosial bukanlah dorongan yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Barat. Banyak faktor lain yang mendorong motivasi wisatawan berkunjung ke Sumatera Barat.

Kata kunci: Motivasi, push factor, pull factor dan wisata kuliner

ABSTRACT

Gastro-tourism is a recreational trip that is done solely to taste food at a region. *Gastro-tourism* is also referred to as (*culinary tourism*). A country with a culinary culture and its diversity use it to motivate tourists to increase tourist visits. Tourist motivation is influenced by driving factors (push factors) and pull factors (pull factors). The driving factor is the factors that come from within the traveler. Meanwhile, towing factors are factors that come from outside the tourist, usually in the form of the conditions of the destination to be visited. This type of research is explanatory.

The research method used a questionnaire on 195 domestic tourists visiting West Sumatra. The sampling technique is purposive sampling based on certain criteria. This study confirms that the overall push motivations (novelty, social) variables and pull motivations (products, main services and support services) do not significantly influence push and pull motivations in culinary tourism in West Sumatra. In push variables social dimension motivations. Does not give a significant influence that pushes the motivation of tourists to West Sumatra. This indicates that the social dimension is not a push motivating tourists to visit West Sumatra. Many other factors push the motivations of tourists visiting West Sumatra.

Keywords: Motivation, push factors, pull factors and culinary tourism

